

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN PEDULI DAN
BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP (PBLHS) DI SMANEGERI 15 KOTA
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



Disusun Oleh :

ARIN WIWIN DIANA
16042100/2016

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pelaksanaan Program Gerakan Peduli Dan
Berbudaya Lingkungan Hidup (PBLHS) Di SMA
Negeri 15 kota Padang

Nama : Arin Wiwin Diana

NIM/TM : 16042100/2016

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

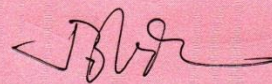
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Adil Mubarak, S.IP. M.Si
NIP. 197901082009121003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

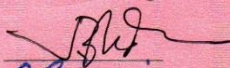
Pada hari Selasa, 09 Februari 2021 Pukul 15.00 WIB s/d 16.00 WIB

**Efektivitas Pelaksanaan Program Gerakan Peduli Dan Berbudaya
Lingkungan Hidup (PBLHS) Di SMA Negeri 15 kota Padang**

Nama : Arin Wiwin Diana
NIM/TM : 16042100/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Februari 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Adil Mubarak, S.IP, M.Si	1. 
2. Anggota	Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	2. 
3. Anggota	Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	3. 

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arin Wiwin Diana
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 01Juni 1998
NIM/TM : 16042100/ 2016
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Gerakan Peduli Lingkungan Hidup (PBLHS) Di SMA Negeri 15 Kota Padang” adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 17Februari 2021

Saya yang menyatakan,



493E1AJX011275163

Arin Wiwin Diana

16042100/2016

ABSTRAK

ARIN WIWIN DIANA1604200

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP (PBLHS) DI SMANEGERI 15 KOTA PADANG

Gerakan PBLHS adiwiyata di Kota Padang khususnya di SMA Negeri 15 Padang sejatinya sudah berlangsung sejak Tahun 2013 namun realitanya terlihat masih rendahnya kesadaran peduli lingkungan dilihat dari segi warga sekolah terutama siswa dan perangkat-perangkat lainnya hal ini dapat dibuktikan sekolah masih belum bersih dan membuang sampah belum pada tempatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan efektivitas dari GerakanPBLHS sekolah adiwiyata yang diterapkan di SMA Negeri 15 Padang. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi keberhasilan suatu rpgram (Menurut Weimer 7 Vinning: 2009) dan teori Efektivitas menurut Budiani dalam (Amelia, 2015) kemudian penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi sehingga ditarik kesimpulan yang akurat dari data yang telah didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan GerakanPBLHS yang diterapkan di SMA Negeri 15 Padang belum efektif hal ini dibuktikan dengan kurangnya kejelasan mengenai prospek dari program ini secara tertulis di SMA Negeri 15 padang.

***Kata kunci: Efektivitas, Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup,
Adiwiyata***

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Pelaksanaan Program Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (PBLHS) Di SMANegeri 15 Kota Padang”**. Shalawat berserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Adil Mubarak, S.IP. M.Siselaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Ganefri Ph.D selaku rector Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalankan studi di perguruan tinggi tersebut.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum serta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D dan Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepada Staf Dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Staf Dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
10. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial serta Pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua Papa Efirman (Alm) dan Mama Asma Citra, dan Abang Dion Ramadhan, Uni Vina Ramadhani dan Kakak Nia Firman Citra juga seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda sampai memperoleh gelar Sarjana.
12. Teman-teman seperjuangan, Ade Vitria Suriyani, Eliya Putri Utami, Ellysa Wilya Pratama, Anisa Safitri, Febi Afni Milda, Fera Rahmadani, Adek Nurhasanah yang telah bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar dengan penulis serta saling berbagi ilmu selama 4 tahun terakhir di Fakultas Ilmu Sosial.

13. Teman-temanku Nur Intan Veronika, Maisyarah juga untuk yang tersayang Heru Pratama Yuza yang selalu memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman satu pembimbing yang selalu membagi informasi bimbingan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Publik tahun 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Penulis, 09 Februari 2020

Arin Wiwin Diana

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB I IKAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Kajian Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	43
C. Kerangka Konseptual	45
BAB II METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Informan Penelitian.....	48
D. Jenis dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	51
F. Uji Keabsahan Data	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. TEMUAN UMUM.....	57
B. TEMUAN KHUSUS	64
C. PEMBAHASAN	84
BAB V PENUTUP	95
A. KESIMPULAN.....	95

B. SARAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	49
Tabel 4.1 Data siswa SMA Negeri 15 Padang	62
Tabel 4.2 Sarana Sekolah	63
Tabel 4.3 Strukur Sekolah	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang 2020.....	59
Gambar 4.2 Logo SMA Negeri 15 Padang.....	60
Gambar 4.3 Tanaman yang menunjukkan keasrian lingkungan sekolah.....	67
Gambar 4.5 Bentuk dari Fasilitas program adiwiyata.....	71
Gambar 4.6 Lokasi Pemasangan Slogan bertema sekolah adiwiyata.....	77
Gambar 4.7 Lima Norma Dasar Program Adiwiyata.....	79
Gambar 4.8 Dokumentasi peneliti perindangan sekolah.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	100
Lampiran 1. Dokumentasi.....	100
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	104
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak pernah lepas hubungannya dengan lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan segala kebutuhan hidup manusia pada dasarnya bergantung pada kondisi lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan ruang yang di dalamnya terdapat hubungan saling mempengaruhi antara makhluk hidup dengan sumber daya alam. Manusia sebagai makhluk hidup yang selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya alam memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan hidupnya.

Perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat menimbulkan pengaruh yang positif maupun negatif. Apabila manusia tidak bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, maka akan menimbulkan permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan hidup baik berupa pencemaran hingga kerusakan lingkungan sudah sering membawa dampak negatif bagi kehidupan masyarakat.

Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Zat yang dapat mengakibatkan pencemaran disebut polutan. Suatu zat disebut polutan bila jumlahnya melebihi jumlah normal dan berada pada waktu dan tempat yang tidak tepat. Sifat polutan ada dua, yaitu merusak untuk sementara dan merusak dalam jangka waktu lama.

Kerusakan dan pencemaran lingkungan di Indonesia telah terjadi diberbagai daerah, yang terus bertambah dari tahun ke tahun, berbagai bentuk kerusakan dan pencemaran yang dapat diidentifikasi adalah banjir, longsor, kebakaran hutan, kerusakan terumbu karang, pencemaran udara dan air. Hal tersebut adalah hasil dari perbuatan manusia melalui berbagai kegiatan yang (terkadang) menempatkan alam sebagai bahan komoditi yang terus dieksploitasi. Parahnya, lingkungan justru menjadi media pembuangan (limbah dan sampah) sebagai bagian dari hasil eksploitasi tersebut (Kahfi, 2014: 207).

Pringsewu merupakan salah satu daerah yang masih sering terdapat persoalan lingkungan hidup. Persoalan lingkungan yang tidak pernah luput dari pemberitaan media massa belum sepenuhnya dapat dikendalikan. Masalah persampahan di Kota Padang yang tak kunjung habis, jumlah sampah terus bertambah sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat, sementara itu container tidak mencukupi, truk kurang dan beragam problema memusingkan jadi tantangan untuk bersama. Produksi sampah di Kota Padang, mencapai 450 ton per hari. Masyarakat yang membuang sampah sembarangan bakal dikenai denda Rp5 juta atau dipenjara selama tiga bulan. Agar masyarakat tau bahwa membuang sampah sembarangan telah ditentukan sanksinya sesuai dengan aturan yang berlaku di Kota padang.

Permasalahan lingkungan baik berupa pencemaran dan eksploitasi sumber daya alam harus dijadikan bahan utama dalam pertimbangan untuk melakukan segala jenis kegiatan pembangunan ataupun sekedar kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Hal ini baik untuk meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan. Pada saat ini, masyarakat umum serta pelajar pada khususnya masih belum memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi lingkungan hidupnya.

Padahal dalam meminimalisir kerusakan lingkungan sangat dibutuhkan kepedulian manusia.

Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Afandi (2013: 100), permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Salah satu cara dalam upaya mengubah perilaku adalah melalui jalur pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Lingkungan Hidup menyepakati kerjasama pembentukan jaringan pendidikan lingkungan, yang kemudian kerjasama tersebut diperbarui Tahun 2005. Pada Tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikenal dengan program adiwiyata. Selanjutnya, kerjasama tersebut diperbarui pada Tahun 2010 dan terakhir pada Tahun 2016 dengan melibatkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri tentang pengembangan lingkungan hidup. Terakhir, nota kesepahaman tersebut dijabarkan dalam perjanjian kerjasama tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah (PBLHS) pada satuan pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 Tentang gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. Sebagaimana dulunya program yang dinamakan dengan Program Adiwiyata yang bertujuan untuk mewujudkan warga

sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan sekolah yang berkelanjutan.

Seiring perkembangan waktu, beberapa pembaharuan serta penyesuaian kebijakan pendidikan lingkungan hidup secara nasional ikut mempengaruhi tata pelaksanaan program adiwiyata. Program adiwiyata terus didempurnakan, sehingga pada Tahun 2019, program adiwiyata secara resmi diperbarui menjadi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah, yang selanjutnya disebut sebagai gerakan PBLHS ini bertujuan untuk mendorong terjadinya aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring dan berkelanjutan oleh sekolah/madrasah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Hal tersebut agar tercapainya tujuan gerakan PBLHS tersebut, diperlukan pembinaan pelaksanaan gerakan yang efektif Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No 20, 2003).

Pendidikan mampu membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, pemahaman, kemampuan, serta kepedulian yang tinggi untuk mengelola lingkungan hidup secara berkelanjutan. Menurut Barlia (dalam Afandi, 2013: 100- 102), “Pendidikan lingkungan hidup harus dapat mendidik individu-individu yang responsif terhadap laju perkembangan teknologi, memahami masalah-masalah di biosfer, dan berketerampilan siap guna yang produktif untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam”. Secara khusus tujuan pendidikan lingkungan hidup antara lain

adalah membentuk: Kesadaran (awareness), Pengetahuan (knowledge), Sikap (attitudes), Keterampilan (skills) dan Partisipasi (participation).

Kementerian Lingkungan Hidup mengharapkan pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) lebih meningkatkan pelaksanaan program Adiwiyata di daerah masing-masing, sehingga pembinaan, evaluasi dan penghargaannya juga harus ditingkatkan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Pemerintah daerah, khususnya kabupaten/ kota diharapkan mendorong, membina dan memfasilitasi semua sekolah yang ada di wilayahnya menerapkan program Adiwiyata, sehingga tercipta peningkatan kualitas sekolah baik perilaku peduli dan berbudaya lingkungan, maupun tercipta peningkatan kualitas lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya yang lebih baik.

Pendidikan lingkungan hidup dapat diimplementasikan melalui program Gerakan PBLHS. Gerakan PBLHS adalah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup. Calon Gerakan PBLHS adalah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam pengembangan lingkungan hidup. Capaian akhir Gerakan PBLHS adalah diharapkan terbentuk sekolah berwawasan lingkungan, untuk mewujudkan perilaku peduli lingkungan dan untuk menciptakan kondisi fisik sekolah yang ramah lingkungan. Sekolah berwawasan lingkungan hidup adalah sekolah yang menerapkan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan pada sekolahnya (Landriany, 2014: 86).

Pendidikan lingkungan hidup melalui Gerakan PBLHS mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah agar memiliki wawasan konservasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program ini mengharapkan agar setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta

menghindari dampak lingkungan yang negatif (KNLH, dalam Jumadil, dkk 2015: 196).

Gerakan PBLHS mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan sebagai dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan. Pelaksanaan Gerakan PBLHS diletakkan pada dua prinsip dasar yaitu Partisipatif dan Berkelanjutan (Mirza, 2015: 35).

Melalui program pendidikan lingkungan hidup diharapkan akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga serta melestarikan lingkungan hidup yang dimulai dari lingkungan sekolah kemudian diterapkan pada lingkungan rumah para siswa dan warga sekolah. Pendapat Sidauruk, dkk (dalam Jumadil, dkk 2015: 200), menyatakan bahwa pendidikan berbasis lingkungan pada dasarnya bermakna memakai lingkungan sebagai basis orientasi pendidikan. Lingkungan memiliki dua peran dasar dalam pendidikan yaitu: 1) lingkungan memberi pembelajaran pada anak didik (*educative environment*); dan 2) lingkungan harus diperbaiki oleh produk pendidikan (*better environment by education*).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menanamkan sikap kepedulian lingkungan yang dapat membentuk perilaku peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah. Menurut Sumarlin, dkk (2013: 39), kepedulian lingkungan adalah suatu keadaan psikologis berupa perhatian, kesadaran, dan tanggungjawab terhadap kondisi pengelolaan lingkungan. Jadi perilaku peduli lingkungan merupakan wujud nyata dari kepedulian lingkungan dalam bentuk tindakan.

Kota Padang dengan komitmennya menjalankan Gerakan PBLHSpada semua sekolah yang ada di Kota Padang, berhasil menjadi salah satu kota dengan sekolah Adiwiyata terbanyak se-Indonesia, dan menjadi kota dengan Gerakan PBLHSterbanyak dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat.

SMA Negeri 15 Padang merupakan salah satu sekolah yang berhasil mendapat gelar sebagai salah satu sekolah Adiwiyata dengan menerapkan gerakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan hidup tingkat SMA di kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Mei2020 dengan Bapak Yul Ardi selaku kepala Sekolah SMA Negeri 15 Padang, didapatkan hasil bahwa program Gerakan PBLHS belum berdampak secara efektif pada diri siswa, karena masih banyak perilaku siswa yang tidak ramah terhadap lingkungan, berupa kebiasaan membuang sampah sembarangan, tidak mau menjaga keindahan dan memelihara ruang hijau di sekolah, menjaga kebersihan di wc dan kamar mandi, serta menjaga kebersihan lingkungan diluar sekolah. Hal ini menandakan perilaku peduli lingkungan belum tertanam dalam diri siswa padahal salah satu tujuan program sekolah adiwiyata adalah mewujudkan siswa yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Penelitian tentang perilaku peduli lingkungan sangat diperlukan mengingat kondisi wilayah Kota Padang yang lingkungannya masih terdapat banyak sampah dan masih sering terjadi banjir. Hadirnya sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di kota Padang diharapkan dapat membantu meningkatkan kepedulian siswa dan seluruh warga sekolah terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari dampak negatif kerusakan lingkungan hidup. Dengan peningkatan kesadaran tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat sekitar sekolah ataupun masyarakat kota Padang yang peduli lingkungan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian terkait dengan **“Efektifitas Pelaksanaan Program Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (PBLHS) Di SMA Negeri 15 Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Masih kurangnya perilaku kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMA Negeri 15 Padang.
2. Kurangnya partisipasi siswa terhadap program Gerakan PBLHS di SMA N 15 Padang
3. Kurangnya kesadaran siswa terhadap kebersihan toilet yang ada di SMA N 15 Padang.
4. Kurangnya kesadaran siswa untuk merawat keindahan ruang hijau di SMA N 15 Padang.
5. Sarana dan prasarana di SMA N 15 Padang yang menunjang Gerakan PBLHS kurang memadai.

C. Batasan Masalah

. Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan kemampuan penulis bahkan luasnya aspek yang diteliti dan agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada Efektifitas Pelaksanaan Program Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di SMA Negeri 15 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan GerakanPBLHS di SMA Negeri 15 Padang ?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan GerakanPBLHSdi SMA Negeri 15 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahuiGerakan PBLHS di SMA Negeri 15 Padang.
2. Untuk mengetahui efektivitasGerakan PBLHSdi SMA Negeri 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan Ilmu Administrasi Negara khususnya di bidang terkhususnya kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

ini bermanfaat untuk SMA Negeri 15 Padang dapat memberikan acuan pemikiran dan masukan bagi sekolah dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap sampah lingkungan sekolah dalam program gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup.

b. Bagi guru

Meningkatkan pembelajaran berbasis lingkungan hidup untuk bekal penanaman karakter peduli lingkungan dimanapun berada.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kesadaran terhadap perilaku peduli lingkungan, menjadikan generasi yang memiliki wawasan lingkungan yang baik dan menambah motivasi bagi siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya untuk generasi selanjutnya.

d. Bagi Peneliti, secara akademis dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan peneliti dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.